

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Pada era digital saat ini menjadikan komunikasi merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan. Perkembangan teknologi, kemudahan internet yang diakses, keberagaman aplikasi media sosial untuk berkomunikasi. Hal tersebut dapat disebut sebagai *new wave technology*, artinya suatu teknologi dapat menghubungkan individu maupun kelompok, dan dengan munculnya *new wave technology* tersebut akan melahirkan suatu gelombang revolusi teknologi baru yang didukung dengan semakin modernnya perangkat informasi, sehingga dapat diartikan bahwa *new wave technology* tersebut adalah internet.

Salah satu layanan yang paling sering diakses melalui internet yaitu media sosial yang dapat dilakukan setiap orang untuk berbagi pesan dan informasi yang disampaikan secara singkat dan mencakup jangkauan yang luas sehingga keberadaan media sosial tersebut memberikan dampak pada seakan tidak terlihatnya suatu jarak. Menurut (Nurudin, 2012), diharapkan setiap penemu media baru akan mengembangkan beberapa keterampilan dan kemampuan manusia.

Dalam beberapa tahun terakhir ini berkomunikasi semakin mudah dengan adanya internet, ketertudahan berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan internet dilakukan jutaan manusia di seluruh belahan dunia dan menghasilkan beberapa perkembangan media baru yang akhirnya memunculkan masyarakat maya (Nurudin, 2012). Perkembangan media baru salah satunya yaitu *instagram*. *Instagram* adalah aplikasi yang berfungsi untuk mengunggah foto secara cepat.

Instagram digunakan untuk berbagi video dan foto untuk menunjukkan informasi ataupun sebagai tempat hiburan yang menyebar begitu luas dan

dapat diakses oleh berbagai orang. Semenjak berdirinya *instagram* banyak ditemui akun-akun *instagram* yang dimanfaatkan untuk menjadi akun hiburan, akun resmi, akun perusahaan, bahkan sebagai akun komunitas pun bermunculan, hal tersebut menjadikan *trend* tersendiri di kalangan masyarakat Indonesia. Hingga saat ini perkembangan komunitas *instagram* semakin beragam dengan didukungnya perkembangan informasi dan internet yang semakin mumpuni, mulai dari komunitas hobi, komunitas organisasi, komunitas pertemanan, hingga komunitas pekerjaan. Dengan perkembangan teknologi dan internet yang semakin cepat mengakibatkan perkembangan komunitas-komunitas di Indonesia tersebut semakin massiv dan cepat, mulai dari akun *instagram* milik negara, seperti @pesonaIndonesia, @exploreindonesia, akun-akun yang berbasis pada kota, misalnya @explorejogja, @jogjaku, @wonderfuljogja, maupun tempat yang lebih spesifik @amikominfo, @ugmcantik, @himika.amikom.

Instagram saat ini menjadi media sosial yang sangat memberikan pengaruh besar bagi berbagai aspek, kegunaan *instagram* yang pada awal mulanya sebagai media hiburan, kini berkembang merambah ke aspek-aspek lainnya salah satunya yaitu bermunculnya akun-akun perusahaan ataupun toko untuk mempromosikan barang yang mereka jual atau sebagai media *branding* suatu perusahaan. Dengan perkembangan yang begitu pesat sektor pemerintahan daerah pun mulai melirik media sosial untuk memberikan informasi mengenai kebijakan-kebijakan dan hal-hal yang menyakut tentang daerahnya, dengan begitu penerimaan informasi dapat dengan mudah dan cepat oleh masyarakat.

Ditengah hubungan birokrasi pemerintah terdapat sebuah jarak dengan masyarakat hal tersebut didasari oleh minimnya informasi yang dapat disebarluaskan pemerintah kepada masyarakat hal yang mendasar lainnya yaitu sedikitnya pemerintah kota di Indonesia yang kurang aktif dalam menjalankan akun media sosial. Hadirnya media sosial menjadikan pemerintah dengan masyarakat semakin dekat walaupun tidak dipungkiri

masih adanya pemerintah daerah yang kurang mengoptimalkan media sosial tersebut, hal tersebut karena adanya ruang atau *cyberspace* yang membuat kedekatan antara pemerintah dengan masyarakat semakin dekat. *Instagram* menjadi media yang sangat tepat pada era digitalisasi seperti ini, hal tersebut dikarenakan sarana untuk membagi informasi, kebijakan, bencana, kuliner, budaya dan berbagai macam tentang perkembangan suatu kota. (Husin, 2019). sehingga hal tersebut memicu adanya perseorangan diluar pemerintah mengelola akun kota yang dilatar belakangi dengan masih terdapat kota di Indonesia yang belum mampu dan sadar pentingnya media sosial yang berguna untuk tempat berbagi informasi antara pemerintah dengan masyarakat, oleh sebab itu, masyarakat melakukan inisiatif sendiri untuk berbagi informasi yang tengah terjadi di kota tersebut.

Kabupaten Gunungkidul adalah kabupaten yang terdapat di provinsi di Yogyakarta dengan mempunyai potensi wisata alam dan budaya yang melimpah, namun dengan adanya potensi tersebut kurang dibarengi dengan usaha pemerintah kabupaten untuk mempromosikan wisata di kabupaten tersebut. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul kurang aktif dalam melakukan promosi atau menyebarkan informasi mengenai potensi-potensi wisata dan budaya di media sosial dan tertuju pada media cetak seperti banner, baliho, spanduk dan papan iklan dengan penggunaan dana yang cukup banyak dan dengan cakupan audiens yang sangatlah sempit. Melihat banyaknya informasi di Gunungkidul yang perlu disebarluaskan masyarakat pun berinisiatif membuat akun *@beritainaja*, *@beritainaja* adalah salah satu akun media sosial *instagram* yang dikelola oleh perseorangan diluar pemerintah yang ingin mengenalkan dan berbagi informasi mengenai Kabupaten Gunungkidul. Selain itu, media sosial tersebut juga sebagai ruang terbuka bagi masyarakat untuk berdiskusi dan berbagi informasi dengan lingkup Kabupaten Gunungkidul dengan *instagram* ini masyarakat dapat berpartisipasi membangun Kabupaten Gunungkidul menjadi lebih baik.



Sumber : inbeat.co

Gambar 1.1 Engagement rate @beritainaja

@beritainaja bergerak pada media sosial *instagram* hal tersebut dikarenakan mudah dan cepat suatu informasi untuk menyebar luas. Akun @beritainaja saat ini memiliki 84.00 *followers* dengan 4.609 unggahan (akses 21 juli 2022) dengan presentase *engagement rate* sebesar 1.63% yang dihitung dari *engagement rate* inbeat. Akun @beritainaja mengunggah segala informasi dan kejadian-kejadian di Kabupaten Gunungkidul, mulai dari potensi wisata, arus lalu lintas, promosi umkm, wisata kuliner, kebijakan pemerintah, dan informasi mengenai bencana dan kecelakaan. Akun @beritainaja berkembang dengan unggahan-unggahan yang selalu beragam selain itu, adanya kiriman video atau foto dari masyarakat menambah informasi mengenai Kabupaten Gunungkidul semakin *up to date*. *Followers* @beritainaja didominasi oleh masyarakat Gunungkidul baik yang sedang merantau ataupun yang tinggal di Gunungkidul dan non-Gunungkidul yang ingin mengetahui informasi mengenai Gunungkidul. Dalam perkembangannya akun @beritainaja selalu mendapatkan respon-respon positif dari *followersnya*, karena akun @beritainaja mengemas konten yang disajikan dengan singkat, padat, jelas, dan informatif ditambah dengan

guyonan ringan yang selalu diselipkan dalam suatu unggahan tersebut sehingga tidak sedikit para *followers* memenuhi kolom komentar dengan berbagai tanggapan positif.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang disampaikan dalam latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan konten pilar dalam akun @beritainaja?
2. Bagaimana akun @beritainaja memanfaatkan fitur *instagram* untuk menyampaikan informasi kepada publik?

1. 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan konten pilar dalam akun @beritainaja
2. Untuk mengetahui fitur-fitur yang digunakan admin @beritainaja dalam penyampaian informasi kepada publik?

1. 4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengemang suatu ilmu. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Dari penelitian tersebut hasil yang diharapkan dapat bermanfaat yang dapat digunakan sebagai referensi, pembelajaran bagi pengguna media sosial khususnya *instagram* dan dapat menjadi acuan peneliti dalam mengembangkan penelitian lanjutan serta dapat memberikan kontribusi pada pengembang peneliti di bidang ilmu komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan secara praktis bagi akun @beritainaja untuk menjadi lebih baik dan optimal dalam pengembangan dan kemajuan akun *instagram*.

1. 5. Sistematika Bab

Dalam penyusunan skripsi agar tersusun secara sistematis sehingga penjabaran dapat dipahami dengan baik, maka penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, dan masing-masing bab terbagi kedalam sub bab, antara lain:

BAB I Pendahuluan, bab ini menguraikan penjelasan yang bersifat umum, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika bab.

BAB II Landasan Teori, dalam bab ini penulis akan menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka teori

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini penulis menjelaskan metode dalam pengambilan data yang meliputi jenis penelitian, sumber dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan metode keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bagian ini peneliti akan menuliskan hasil penelitiannya dan dibahas dengan menggunakan teori yang ada.

BAB V Penutup, pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan sebagai jawaban dari pokok-pokok permasalahan dan saran yang berkaitan dengan penelitian sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait.